

**ABSTRAK**

**Nama** : **Taukhit**  
**NIM** : **D57213227**  
**Judul Skripsi** :

**Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Media Grafis Dalam Mata Pelajaran IPS Di MI Negeri Bulusari Gempol Pasuruan**

Media pengajaran adalah wadah dari pesan instruksional yang oleh sumber atau penyalurnya (guru) ingin diteruskan kepada penerima pesan tersebut dengan tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar pada penerima pesan (anak didik). Media grafis adalah media visual. Dalam media ini, pesan yang akan disampaikan dapat dituangkan dalam bentuk simbol. Oleh karena itu simbol-simbol yang digunakan perlu difahami benar artinya, agar dalam penyampaian materi dalam proses belajar mengajar dapat berhasil secara efektif dan efisien.

Media grafis berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan apabila tidak digrafiskan, misalnya pelaksanaan shalat. Dengan demikian media pengajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pendidikan dari pengirim pesan atau guru kepada penerima pesan (siswa) dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta dapat meningkatkan Motivasi belajar peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS dengan Media Grafis yang paling dominan adalah bekerja dengan menggunakan alat/media, mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif.

Aktivitas Guru meningkat dari skor perolehan 75 % pada siklus I, menjadi 94,4 % pada siklus II. Untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah Media Grafis dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan, menjelaskan dengan menggunakan media, memberi umpan balik, evaluasi, tanya jawab dimana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

Dengan meningkatnya proses belajar mengajar diatas menyebabkan tingkat hasil belajar pun meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai perolehan siswa pada tes yang berupa penilaian Psikomotor dari 57,8 pada siklus I yang secara klasikal belum tuntas atau belum memenuhi nilai KKM 75, pada siklus II menjadi 77,2 yang secara klasikal kedua siklus ini sudah mengalami ketuntasan. Dari hasil temuan penelitian di atas menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap aktifitas dan Motivasi siswa dan hasil belajar IPS kelas III di MI Negeri Bulusari setelah dilakukan intervensi dengan menggunakan Media Grafis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penerapan Media Grafis untuk meningkatkan Motivasi belajar IPS tentang struktur dan fungsi bagian tumbuhan siswa kelas III .

Dari penelitian tersebut ditemukan sebuah kesimpulan bahwa (a) Penggunaan media grafis dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan Motivasi belajar peserta didik di MI Negeri Bulusari GempolKabupaten Pasuruan.. (b) Penggunaan media grafis juga dapat meningkatkan minat peserta didik dalam pelajaran dengan efektif dan efisien, dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi Pelajaran IPS. Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk mempersiapkan media pengajaran yang kreatif inofatif, efektif dan efisien, agar peserta didik tidak merasa kesulitan didalam belajar IPS. Dalam menggunakan media pengajaran diharapkan sesuai dengan topik yang diajarkan sehingga peserta didik lebih maksimal dalam mengikuti proses belajar mengajar.